

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Sektor pariwisata merupakan salah satu pendorong pergerakan ekonomi, sektor pariwisata diharapkan dapat berpeluang untuk menjadi pendorong pertumbuhan sektor pengembangan lainnya, seperti sektor perdagangan, industri, pertanian, perkebunan, dan lainnya. Salah satu unsur dari sektor pertanian yang saat ini belum berkembang dengan optimal adalah agro wisata (agro tourism). Potensi agro wisata tersebut ditujukan dari keindahan alam pertanian dan produksi pertanian yang cukup berkembang.

Pariwisata disebut sebagai suatu industri dikarenakan pariwisata merupakan sektor kompleks yang didalamnya terdapat industri-industri penunjang seperti industri kerajinan tangan, penginapan, transportasi dan lain sebagainya. Oleh karena itu pariwisata mampu menjanjikan pertumbuhan ekonomi yang cepat, kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan mengaktifkan sektor produksi lain baik ditempat asal wisatawan maupun didaerah tujuan wisata (Wahab, 1997: 5).

Pariwisata merupakan sektor yang sangat potensial untuk membangun dan mengembangkan suatu kawasan, baik dilingkungan perkotaan maupun perdesaan. Pariwisata juga dapat meningkatkan taraf kesejahteraan hidup masyarakat, khususnya masyarakat yang tinggal di area wisata. Selain itu sektor wisata juga memberikan multiplier effect dan nilai manfaat yang besar bagi masyarakat. Kepariwisataan harus menghargai adat istiadat lokal, melestarikan lingkungan hidup dan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, dengan demikian pengembangan kepariwisataan diarahkan pada pariwisata berkelanjutan. Dalam pengembangan kegiatan pariwisata diperlukan peraturan-peraturan alokasi ruang yang dapat menjamin sustainable development bertujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip dalam penataan ruang yang bertujuan meningkatkan pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya buatan secara.

Kabupaten Kerinci adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jambi, Indonesia. Kerinci ditetapkan sebagai Kabupaten sejak awal berdirinya Provinsi Jambi dengan pusat pemerintahan di Sungai Penuh. Pada tahun 2011, pusat pemerintahan berpindah ke Siulak, Nama kerinci berasal dari bahasa tamil yaitu kurinji, yang merupakan nama bunga yang tumbuh di daerah pegunungan india selatan.

Letak Kab Kerinci berada di 2°26' Lintang Selatan sampai 1°40' Lintang Selatan, dan di antara 101°08' Bujur Timur sampai dengan 101°50' Bujur Timur. Daerah ini beriklim tropis dengan suhu rata-rata sekitar 22°C. Kabupaten Kerinci mempunyai luas ± 3.808,50 Km<sup>2</sup> yang terletak di sepanjang Bukit Barisan, diantaranya terdapat gunung-gunung antara lain Gunung Kerinci yang tingginya 3.805 m dan merupakan gunung yang tertinggi di Pulau Sumatra, serta danau-danau seperti Danau Kerinci dan Danau Gunung Tujuh, yang merupakan danau tertinggi di Asia Tenggara. Ketinggian Kabupaten Kerinci berada diantara 500 m sampai 1.500 m dari permukaan laut. Batas-batas Wilayah Kabupaten Kerinci:

- Utara : Kab Solok (Prov Sumbar)
- Selatan : Kab Merangin
- Timur : Kab Bungo
- Barat : Kab Bengkulu Utara (Prov Bengkulu) serta Kab Pesel (Prov Sumbar)

Sedangkan Kawasan Sekolah Menengah Kejuruan Sekolah Pertanian Pembangunan (SMK SPP) Negeri Kerinci terletak pada desa Sanggarang Agung dengan luasan kawasan nya adalah 20.782 Ha<sup>2</sup>

SMK-SPP Negeri 3 Kerinci merupakan sekolah pendidikan tingkat menengah kejuruan pertanian, berdiri pada **tanggal 05 Februari 1970** yang berlokasi di Sungai Penuh. Kampus baru di Jalan Cassiavera Desa Sanggaran Agung Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci mulai di tempati pada Pertengahan Tahun 1986 dan diresmikan oleh *Menteri Pertanian Ir. Ahmad Affandi* pada tanggal 20 Februari 1988.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “untuk membuat pengembangan Edutourism atau wisata edukasi serta zonasi pada kawasan SMK SPP Negeri 3 Kerinci agar dapat digunakan dengan semaksimal mungkin”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan diadakan nya penelitian ini yaitu

1. Untuk mengidentifikasi kelengkapan fasilitas penunjang kegiatan wisata dan pendidikan
2. Penetapan tata letak fasilitas pada Kawasan SMK SPP.

## 1.4 Ruang Lingkup

### 1.4.1 Ruang Lingkup Materi

Adapun lingkup kajian pada pengembangan Edutourism kawasan SMK-SPP Negeri 3 Kab, Kerinci meliputi :

1. Gambaran dan kajian terhadap edutourism kawasan SMK-SPP Negeri 3 Kab, Kerinci dan permasalahan yang dihadapi dalam penataan kawasan SMK-SPP Negeri 3 KAb, Kerinci.
2. Kajian terhadap prospek pengembangan dan pemanfaatan sumber daya yang ada termasuk didalamnya aspek kelembagaan dan sumber daya manusia.
3. Pengkajian tentang analisis ketersediaan dan kebutuhan fasilitas wisata pada kawasan SMK-SPP Negeri 3 Kab, Kerinci

Analisis kebijakan terkait

- Analisi Makro (eksternal): kawasan administrasi yang lebih luas
- Analisis Mikro (internal/site): analisis fisik (luas, letak adm, topografi, hidrologi, guna lahan, utilitas, analisis calon pengunjung dan analisis kebutuhan ruang).

**Tabel 1.1**  
**Komponen Kepariwisataaan**

No	Komponen Pada Penelitian	Indikator Penelitian
1.	Daya Tarik	<ul style="list-style-type: none"><li>• Daya tarik alami</li><li>• Daya tarik buatan</li></ul>
2.	Aksesibilitas	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ketersediaan sarana transportasi</li><li>• Keadaan jalan menuju lokasi</li><li>• Kemudahan mencapai lokasi</li></ul>
3.	Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pusat informasi</li><li>• WC Umum</li><li>• Peribadatan</li><li>• Pusat Kuliner</li><li>• Gazebo</li><li>• Toko Souvenir</li><li>• Parkir</li><li>• Panggung kesenian</li><li>• Fasilitas rekreasi</li><li>• Kebersihan</li><li>• Telekomunikasi</li></ul>
4.	Kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengaturan kebijakan pengaturan harga</li><li>• Pengawasan keselamatan dan keamanan</li><li>• Kelengkapan informasi objek wisata</li></ul>

Sumber: Ditjen Pariwisata dan telaah dari berbagai para ahli

## 1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah

Dengan batasan wilayah

- a. Ruang lingkup wilayah makro
  - Sebelah utara berbatasan dengan desa Pendung Talang Genting (Pentagen)
  - Sebelah selatan berbatasan dengan desa Pulau Pandan
  - Sebelah barat berbatasan dengan desa Semelut / Seleman
  - Sebelah timur berbatasan dengan Danau Kerinci
- b. Ruang lingkup wilayah mikro
  - Sebelah utara berbatasan dengan jalan
  - Sebelah selatan berbatasan dengan kebun tegalan
  - Sebelah timur berbatasan dengan jalan
  - Sebelah barat berbatasan dengan kebun tegalan

Pemilihan kawasan SMK-SPP Negeri 3 Kerinci sebagai objek studi adalah didasarkan atas pertimbangan bahwa Kabupaten Kerinci pada saat ini sedang gencar meningkatkan aspek kepariwisataannya, Berdasarkan rumusan kebijakan dan strategi penataan ruang Kabupaten Kerinci yang didasarkan pada rencana pembangunan Kabupaten Kerinci serta kebijakan penataan ruang yang diperuntukan bagi Kabupaten Kerinci dalam RTRW Nasional, RTR Pulau Sumatera, RTRW Provinsi Jambi, maka rencana pusat pelayanan wilayah Kabupaten Kerinci sebagaimana disajikan dan sesuai yang termuat didalam Materi teknis RTRW Kabupaten kerinci 2012-2032 dalam BAB IV di sebutkan bahwa wilayah perkotaan Sanggaran Agung ditetapkan sebagai pusat kegiatan local (PKL) yang mana : (1) menjadi pusat pemerintahan kecamatan, (2) simpul transportasi, (3) pusat jasa dan perdagangan sub regional, (4) tempat rekreasi, (5) wisata dan rekreasi, (6) pendidikan, dan (7) industri pengolahan.

Serta wilayah ini diarahkan pengembangannya menjadi :

- Pusat Perdagangan Dan Jasa Sub Regional,
- Pusat Rekreasi, Olahraga Dan Wisata,
- Pendidikan, Dan
- Industri Pengolahan

dalam Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Perkotaan Sanggaran Agung; Pembangunan Pusat Perdagangan Skala Sub Regional Meliputi:

- Pengembangan Pasar Sub Regional;

- Pengembangan toko souvenir dan kerajinan.

Pembangunan Pusat Jasa Skala Sub Regional :

- Fasilitas Perbankan; Dan
- Penginapan dan hotel.

Menjadi tempat Olahraga , Wisata, Rekreasi Dan Meliputi:

- Taman Kota dan taman rekreasi Dan
- Pengembangan Obyek Wisata.

Pusat Pendidikan Skala Kabupaten Meliputi:

- Pengembangan SMP;
- Pengembangan SMA Negeri;
- Pembangunan SMK

Dan selain itu sesuai yang termuat dalam Permendikbud Nomor 34 tahun 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) / Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).

Pada bagian lampiran VI tentang standar sarana dan prasarana menyebutkan :

#### A. Agribisnis Organik Ekologi

Keahlian Agribisnis Organik Ekologi berfungsi untuk pelaksanaan kegiatan belajar seperti agribisnis pupuk dan pestisida organic, agribisnis ekologi, ekowisata, praktik penentuan atau penanganan hama dan penyakit tanaman, pemuliaan dan perbenihan, perlindungan tanaman, dan penanaman

#### B. Teknik Konservasi Sumber Daya Alam

Keahlian Teknik Konservasi Sumber Daya Alam berfungsi untuk identifikasi tumbuhan dan satwa liar dilindungi, inventarisasi keanekaragaman hayati, pembinaan habitat dan populasi satwa liar, ekowisata, dan produk kreatif di bidang kehutanan.

#### C. Wisata Bahari dan Ekowisata

Ruang praktik Kompetensi Keahlian Wisata Bahari dan Ekowisata berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti penanganan tiket, pengaturan/ pengelolaan perjalanan (touring), pemandu wisata (guiding) wisata bahari, ekowisata, pemesanan tempat, tour leader, dan special event.

yang mana sesuai kurikulum pendidikan tingkat SMK memiliki kompetensi tentang kepariwisataan. Selain itu dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kerinci Tahun 2012-2032 tentang RTRW Kabupaten Kerinci tahun 2012-2032 termuat pada Paragraf 7 Pasal 38 Tentang

Kawasan Peruntukan Pariwisata yang berbunyi Pengembangan Objek Wisata Danau Kerinci yang dimana Kawasan SMK-SPP terletak dekat dengan kawasan objek wisata Danau Kerinci yakni 2,43 km yang mana diharapkan dapat menjadi objek wisata pendukung bagi Wisata Danau Kerinci, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1.1 Peta Administrasi Kecamatan Danau Kerinci dan Gambar 1.2 Peta Administrasi Site Lokasi berikut ini:

## 1.5 Metode Penelitian

### 1.5.1 Metode Pendekatan

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menunjukkan masalah yang akan dikaji. Disini akan digunakan metode survey lapangan, yang mana untuk memperoleh data maupun keterangan dalam cakupan tertentu, maka akan di dapatkan suatu gambaran mengenai wilayah tersebut dengan jelas.

Pendekatan kualitatif deskriptif berpengaruh terhadap penataan wisata, seperti pendekatan karakteristik fisik dasar kawasan, pendekatan tata ruang makro terhadap fungsi-fungsi kawasan sekitarnya. Metode kualitatif deskriptif diharapkan mampu mendapatkan data akurat untuk penataan Kawasan SMK-SPP Kabupaten Kerinci.

### 1.5.2 Teknik Pengambilan data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

**A. Observasi Lapangan** adalah teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung dilapangan untuk mengetahui kondisi real pada objek penelitian.

**B. Metode Instansional** adalah teknik pengumpulan data dari instansi terkait untuk mengetahui data kualitatif dan kuantitatif dari objek penelitian.

**C. Data dokumentasi** adalah dokumentasi kondisi lapangan dalam bentuk visual.

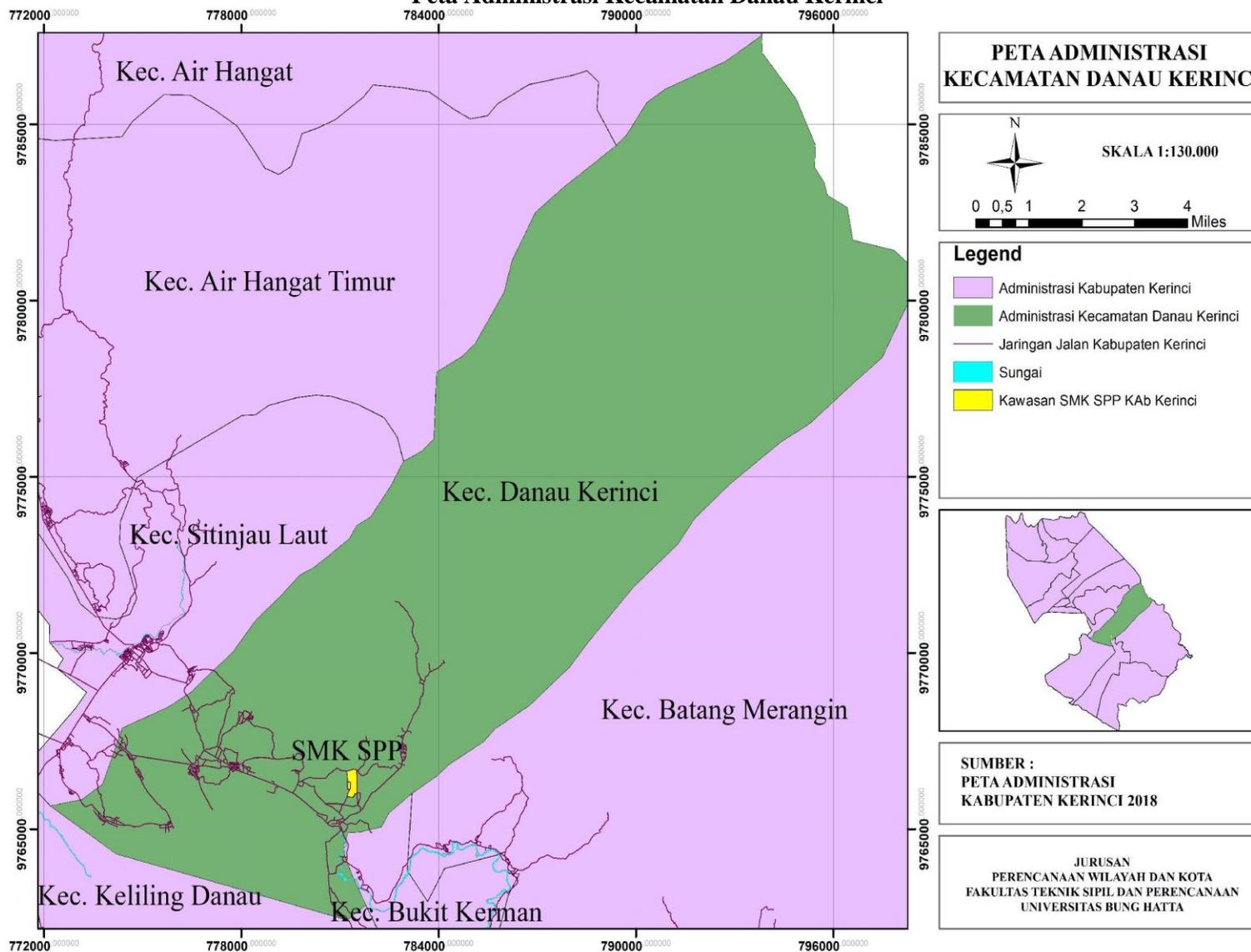
**Tabel 1.2**  
**Kebutuhan Data**

Data	Survey		Sumber
	Sekunder	Primer	
Kondisi umum objek wisata	v		Artikel, data tentang kepariwisataan Kabupaten Kerinci, Wawancara serta survey lapangan
Jumlah dan jenis wisata di kabupaten kerinci	v		Artikel, data tentang kepariwisataan Kabupaten Kerinci serta survey lapangan
Gambaran umum wisata pendidikan SMK-SPP Negeri 3 Kerinci	v	v	Artikel, Analisis Lapangan serta data Sekunder yang dimiliki oleh sekolah
Profil calon pengunjung		v	Analisis Lapangan
Kegiatan Wisata		v	Analisis Potensi Lapangan

*Sumber : Hasil Olah Data 2020*

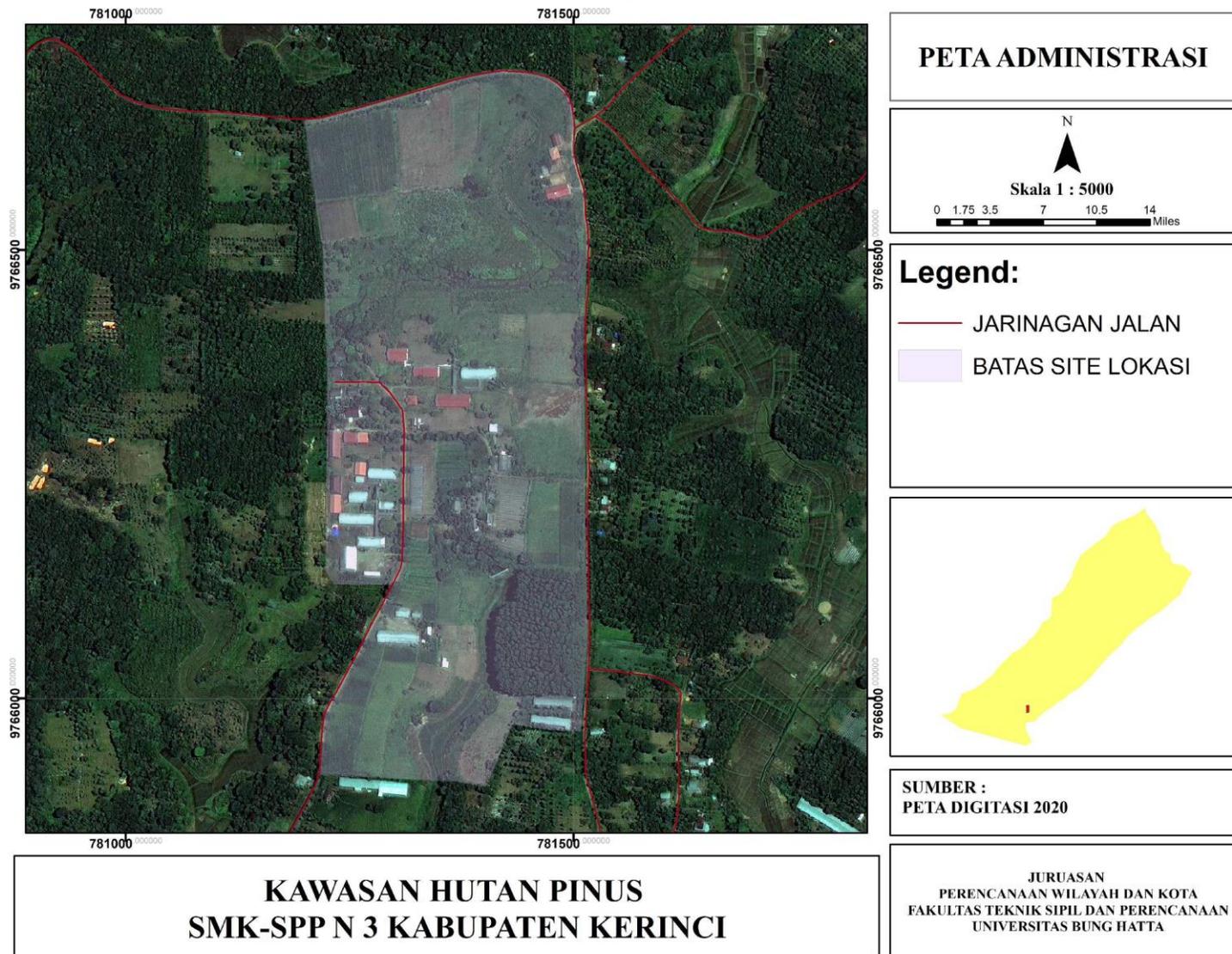
Gambar 1.1

Peta Administrasi Kecamatan Danau Kerinci



Sumber : Peta RTRW Kabupaten Kerinci Tahun 2012-2032

**Gambar 1.2**  
**Peta Site Lokasi**



Sumber : Citra Satelit 2017 digitasi 2021

## **2. Teknik Analisis**

Analisis yang akan digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif yang mana analisis ini adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas situasi dan kondisi berdasarkan dari berbagai data yang telah dikumpulkan dari lapangan. Selain itu analisis ini merupakan metode analisis yang berlandaskan pada sifat positifisme, yang mana digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, hasil dari penelitian kualitatif deskriptif lebih menekankan makna daripada generalisasi. (Sugiyono 2008)

### **1.5.3 Analisis Data**

#### **1. Metode Analisis**

Analisis zonasi yang dilakukan yaitu berdasarkan data data batas, bentuk, ukuran dan sebagainya dari site lokasi, analisis ini digunakan untuk mengetahui potensi apa saja yang ada pada site lokasi sehingga perencanaan zonasi dapat diwujudkan dan dapat berfungsi dengan baik dan optimal serta tercukupinya kebutuhan komponen kepariwisataan.

##### **1. Analisis Kawasan**

- a. Mengidentifikasi potensi kawasan agar daya tarik wisata dapat dikembangkan dan digambarkan sesuai kondisi eksisting kawasan dan menggunakan peta fisik kawasan
- b. Membuat gambaran lokasi kawasan untuk arahan pengembangan wisata dengan potensi kawasan dan juga aktifitas kawasan yang dengan melihat dari kegiatan yang sudah ada atau terlaksana pada kawasan SMK SPP Negeri 3 Kerinci.
- c. Mengeluarkan ketersediaan fasilitas dan kebutuhan fasilitas yang di butuhkan sesuai dengan standar.
- d. Menetapkan kebutuhan fasilitas pada kawasan berdasarkan standar dan peraturan Menteri Pariwisata tentang pengembangan fasilitas pariwisata.

##### **2. Pendekatan Konsep**

Dalam pembuatan rencana fasilitas ini yang akan ditarik dari analisis ketersediaan fasilitas dengan kebutuhan fasilitas yang akan di adakan pada lokasi studi.

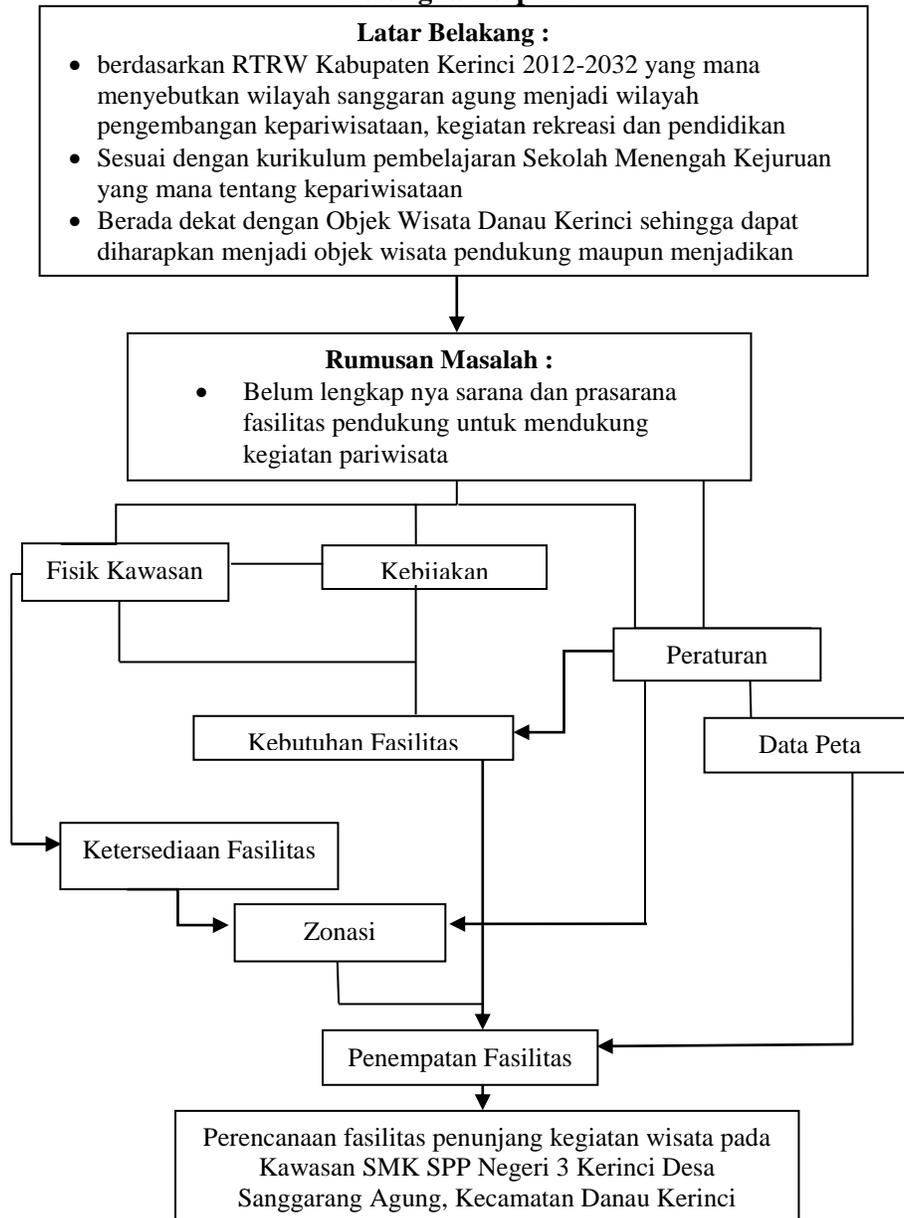
### **1.6 Keluaran**

Berdasarkan tujuan dan manfaat yang telah dijelaskan di atas maka keluaran yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu agar dapat membantu pemerintah Kabupaten Kerinci

maupun bagi SMK-SPP Negeri 3 Kabupaten Kerinci itu sendiri dalam hal mengembangkan potensi dari kawasan SMK-SPP N 3 Kab, Kerinci menjadi kawasan Edutourism atau wisata berbasis pendidikan, yang mana kegiatan pariwisata dengan berbasis pendidikan serta dapat menjadi alternatif rancangan zonasi kawasan objek wisata berdasarkan potensi yang dimiliki agar dapat untuk meningkatkan daya tarik kawasan tersebut menjadikawasan Edutourism.

### 1.7 Kerangka Berpikir

**Diagram 1.3**  
**Kerangka Berpikir**



## **1.8 Sistematika Penulisan**

Susunan penulisan tentang penelitian terhadap Arahan Penataan Kawasan SMK-SPP N 3 Kab, Kerinci ini antara lain :

### **BAB I Pendahuluan**

Menuat latarbelakang, rumusan masalah, tujuan dan produk keluaran penelitian serta susunan penulisan.

### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Bab ini membahas landasan teori yang digunakan dalam melakukan kajian atau penelitian tentang Penataan sarana fasilitas Kawasan SMK-SPP N 3 Kab, Kerinci.

### **BAB III Gambaran Umum Wilayah Studi**

Pada bab ini akan menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian yang akan digunakan untuk pengkajian fasilitas dan kegiatan dalam penyusunan rencana.

### **BAB IV Analisis Rencana Penataan Kawasan SMK-SPP N 3 Kab, Kerinci**

Analisis potensi kawasan SMK SPP yang berdasarkan kondisi fisik dan kegiatan, serta menguraikan tentang analisis pengembangan fasilitas pendukung kegiatas wisata dan pendidikan kawasan SMK SPP berdasarkan zonasi dan keterseiaan fasilitas pada kawasan itu sendiri agar menjadi kawasan Edutourism yang layak.

### **BAB V Kesimpulan dan Rekomendasi**

Berisikan kesimpulan dari penelitian dan rekomendasi yang telah disusun dalam perencanaan fasilitas kawasan wisata pendidikan.